

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengerjaan sebuah karya merupakan sesuatu yang kompleks. Terdapat berbagai tahapan agar karya tersebut bisa dinikmati audiens. Hal ini juga berlaku pada pembuatan karya audio visual. Khususnya film, yang sudah menjadi medium umum dalam menyampaikan suatu pesan ataupun produk. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam membuat karya audio visual antara *development*, praproduksi, produksi, pascaproduksi, distribusi, dan ekshibisi (Bordwell, Thompson & Smith, 2017).

Penulis sendiri memiliki cita-cita untuk menjadi seorang produser. Selama berkuliah di Universitas Multimedia Nusantara, penulis mencoba berbagai *jobdesk* untuk mengerti tahap-tahap pembuatan sebuah film dari awal hingga akhir. Eksplorasi tersebut dapat dilakukan dengan kontribusi langsung dalam industri. Salah satu tempat eksplorasi dan pertumbuhan yang dirasa efektif adalah rumah produksi. Oleh karena itu, penulis mengambil program kerja magang untuk mempertajam kelihaihan dan pengetahuan penulis tentang *filmmaking*.

Dalam mengambil program kerja magang ini, penulis memilih rumah produksi Wahana Kreator Nusantara atau WKN. Rumah produksi yang sudah berdiri sejak 2010 dan merupakan salah satu yang ternama di industri Indonesia. WKN sedang menjalankan proses produksi karya *Dua Hati Biru* (2024) yang merupakan film produksi kolaborasi dari Starvision dan Wahana Kreator Nusantara dan tayang di bioskop tanggal 17 April 2024. Film ini diproduseri dan disutradarai oleh Gina S. Noer yang merupakan lanjutan cerita dari karya film sebelumnya yang berjudul *Dua Garis Biru* (2019). Di tahap pascaproduksi film tersebut, penulis mendapatkan kesempatan untuk ikut andil dengan menjadi *post production coordinator assistant*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Mengacu pada latar belakang, program MBKM magang memiliki maksud agar penulis melakukan praktek kerja magang di sebuah perusahaan yang bergerak di industri perfilman. Berikut tujuan praktek kerja magang penulis:

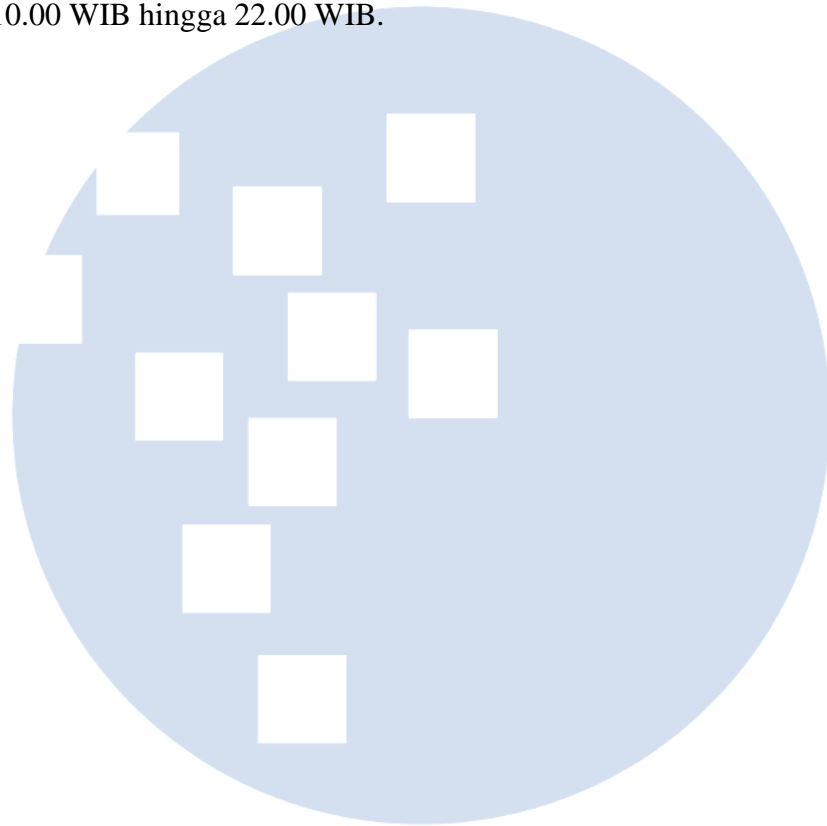
1. Mengekspos diri ke industri film Indonesia.
2. Memperluas relasi juga meningkatkan kemampuan untuk melakukan kerja sama dengan tim.
3. Mengetahui proses pembuatan film panjang khususnya dalam tahap *post production*.
4. Mempelajari lebih dalam lagi mengenai *workflow* perfilman di dalam industri terlebih ilmu penyutradaraan dan produserial dari para profesional.
5. Memberikan kontribusi dalam mempertahankan kualitas konten dan proses pascaproduksi di Wahana Kreator Nusantara (WKN).

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur kerja magang penulis diawali dengan mengikuti pembekalan magang yang dilaksanakan pada 17 November 2023 guna menjelaskan perihal prosedur yang harus dilakukan untuk mengikuti program MBKM magang. Selanjutnya, penulis mencari tempat magang yang sesuai dengan ketertarikan pribadi. Dari situ, penulis mendapat tawaran dari salah satu relasi penulis untuk magang di Wahana Kreator yang sedang menjalani tahap *post production* dari film *Dua Hati Biru* (2024).

Dari tawaran tersebut, penulis mengirimkan *curriculum vitae* & portfolio kepada HRD di Wahana Kreator. Sebelum diterima, penulis diundang untuk datang ke kantor Wahana Kreator untuk di-*brief* tentang jobdesk dari *post production coordinator assistant*. Kemudian pada tanggal 27 Februari 2024, penulis mendapatkan surat keterangan bahwa penulis diterima untuk melaksanakan proses magang di Wahana Kreator. Penulis menjalani magang terhitung mulai 28 Februari sampai 28 Mei 2024. Waktu Kerja magang dilaksanakan lima sampai enam hari kerja dalam seminggu dari hari Senin sampai Sabtu dengan menyesuaikan timeline

post production film *Dua Hati Biru* (2024). Waktu kerja magang bervariasi mulai dari jam 10.00 WIB hingga 22.00 WIB.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA